

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yang dipilih dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap makna yang terkandung di dalam data yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan besaran angka dan memaparkan hasil penghitungan atau pengukuran (Creswell, 2015:23). Sudjana (2004: 53) juga mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Uraian kesimpulan dalam penelitian ini juga akan dapat dengan mudah dipertanggungjawabkan secara akurat dengan cara selalu mengembalikan pada data yang telah terkumpul.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis sumber daya manusia yang terdiri dari *Payback Period* dan *Benefit/Cost Ratio*. *Payback Period* adalah suatu metode analisa kelayakan investasi untuk menilai kelayakan suatu investasi dihitung berdasarkan jangka waktu pemilihan modal yang diinvestasikan, dan biasanya dinyatakan dalam satuan tahun untuk pengembalian investasi tersebut. *Benefit/Cost Ratio* memberikan penekanan terhadap nilai memberikan perbandingan antara manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh dengan aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*) dengan adanya investasi tersebut (Suliyanto, 2010).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah profil lulusan jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten meliputi masa tunggu lulusan, jenis pekerjaan, pendapatan pertama, *opportunity cost*, dan pengeluaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Kelima variabel penelitian tersebut dihitung menggunakan metode perhitungan investasi pendidikan. Pengeluaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu biaya keperluan penunjang kuliah dan biaya pemenuhan kebutuhan hidup.

Variabel penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Masa tunggu lulusan

Masa tunggu merupakan waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus kuliah. Masa tunggu dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu masa tunggu 0-3 bulan, 4-6 bulan, 7-9 bulan, 10-12 bulan dan lebih dari 12 bulan.

2. Jenis pekerjaan pertama lulusan

Merupakan jenis pekerjaan yang diperoleh lulusan setelah lulus kuliah.

3. Pendapatan pertama lulusan

Pendapatan pertama lulusan adalah penghasilan yang diterima lulusan dari pekerjaan pertama lulusan setelah lulus kuliah. Dalam penelitian ini diasumsikan lulusan bekerja tetap pada pekerjaan pertama sampai sekarang. Pendapatan pertama lulusan dalam penelitian ini adalah penjumlahan dari gaji pokok, bonus, uang lauk pauk, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, gaji ke-13, kendaraan dinas, asuransi kesehatan, dan pendapatan lainnya.

4. Biaya kesempatan atau *opportunity cost*

Biaya kesempatan/*opportunity cost* adalah pendapatan yang hilang karena harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Biaya peluang dalam penelitian ini adalah biaya pekerja bebas lulusan SMA di provinsi Jawa Barat dan Banten yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2019 yang diukur dalam rupiah per tahun.

5. Pengeluaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi

Pengeluaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah seluruh biaya, baik biaya langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan karena orang yang bersangkutan menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diukur dalam satuan rupiah per tahun. Pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran yang dilakukan oleh orang tua atau orang yang

bersangkutan sendiri. Pengeluaran tersebut dibagi menjadi dua yaitu biaya keperluan penunjang sekolah, biaya pemenuhan kebutuhan hidup.

a. Biaya keperluan penunjang kuliah

Biaya keperluan penunjang kuliah adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan kuliah. Biaya keperluan penunjang kuliah diukur dengan mencari rata-rata yang diukur dalam rupiah. Adapun biaya-biaya tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Biaya pembangunan adalah biaya yang dikeluarkan orang tua mahasiswa untuk sumbangan pembangunan sarana dan prasarana kampus.
- 2) Uang kuliah atau SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) adalah biaya yang dibebankan kepada mahasiswa yang dibayarkan setiap semester.
- 3) Biaya pembelian perlengkapan kuliah adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian semua perlengkapan kuliah seperti buku referensi sekolah, print/fotocopy, internet untuk pengerjaan tugas, kertas/buku tulis, pulpen, dan lain-lain yang diukur dalam rupiah per tahun.
- 4) Biaya transportasi adalah biaya kendaraan untuk memperlancar proses sekolah seperti biaya untuk kendaraan pribadi atau biaya transportasi umum (bus, ojek, dan lain-lain) yang diukur dalam rupiah per tahun.
- 5) Biaya kegiatan himpunan adalah biaya yang dihimpun dari mahasiswa sebagai anggota himpunan dalam segala kegiatan di luar pembelajaran di kelas.
- 6) Biaya wisuda adalah biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk menunjang keperluan wisuda, seperti biaya yang dibayarkan kepada kampus, biaya yang dibayarkan untuk biaya sewa seperti kebaya, jas, sepatu, rias wisuda, dan foto.

- 7) Biaya kursus/tambahan les adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pembelajaran di luar jam kuliah baik di kampus maupun di luar kampus.
 - 8) Pengeluaran lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan lain yang berkaitan dengan kuliah seperti pulsa, kuota internet, iuran kelas, dan lainnya.
- b. Biaya pemenuhan kebutuhan hidup
- Biaya pemenuhan kebutuhan hidup adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Biaya pemenuhan kebutuhan hidup dapat diukur dengan mencari rata-rata per tahun yang diukur dalam rupiah. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi:
- 1) Biaya sewa kos adalah biaya yang dikeluarkan untuk tempat tinggal selama kuliah dan dibayarkan per tahun yang diukur dalam rupiah.
 - 2) Biaya pembelian (konsumsi) makanan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian makan dan minum selama kuliah yang diukur dalam rupiah per tahun.
 - 3) Pengeluaran keperluan harian adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian keperluan sehari-hari seperti perlengkapan mandi, kosmetik, pakaian, dan lain-lain yang diukur dalam rupiah per tahun.
 - 4) Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk kesehatan seperti biaya berobat (jika sakit), pembelian obat-obatan, vitamin, suplemen, dll yang diukur dalam rupiah per tahun.
 - 5) Pengeluaran lainnya adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan lainnya seperti pulsa internet, hiburan, dan lain-lain yang diukur dalam rupiah per tahun.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada LLDIKTI Wilayah IV yaitu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten. Sampel yang diambil dalam penelitian ini

adalah sebanyak 54 orang alumni jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi atau sumber-sumber tertulis berupa data mengenai investasi dalam pendidikan. Adapun sumber tersebut akan diperoleh baik melalui buku, jurnal, makalah, penelitian terdahulu atau media lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Terdapat berbagai jenis kuesioner yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Arikunto (2010:195) menjelaskan bahwa kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Dengan kata lain kuesioner terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan tanpa adanya batas.

Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada 60 responden yaitu alumni jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten. Pertanyaan yang diajukan akan disebarakan melalui online (Google Forms).

3.5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012:10). Kuesioner dalam instrumen penelitian ini berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk diberikan tanggapan atau penilaian oleh responden. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Uji validitas instrumen dalam penelitian menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Pendapat dari para ahli akan memberikan keputusan instrumen tersebut dapat digunakan tanpa diperbaiki, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Akan tetapi, dalam penelitian ini instrumen tidak diuji reabilitasnya. Hal ini dikarenakan data yang ada di lapangan tidak menunjukkan kejelasan. Variabel yang diukur dapat berubah sewaktu-waktu.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
A	Data Pribadi	Nama	A (1-7)
		Jenis Kelamin	
		Stutus	
		Domisili	
		Tahun Masuk	
		Tahun Lulus	
		Lama Studi	
B	Pekerjaan	Sistem kerja dan masa tunggu	B1
C	Deskripsi Riwayat Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	
		Tendik atau Non Tendik	
		Instansi	

		Lokasi	C(1 -14)
		Lama Bekerja	
		Gaji perbulan	
		Bonus perbulan	
		Uang Lauk Pauk	
		Tunjangan jabatan perbulan	
		Tunjangan hri raya pertahun	
		Gaji ke-13 per tahun	
		Kendaraan dinas perbulan	
		Asuransi kesehatan perbulan	
		Pendapatan lainnya	
D	Biaya Investasi 1. Rata rata penerimaan	Uang saku dari orang tua perbulan	
		Beasiswa yang diterima persemester berjalan	
		Penerimaan dari pekerjaan selama kuliah perbulan	
		Penerimaan lainnya	
	2. Rata rata pengeluaran penunjang kuliah	Biaya masuk/registrasi	D2 (1-8)
		Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan	
		Biaya pembelian seragam	
		Biaya Perlengkapan Kuliah	
		Biaya Transportasi	
		Biaya Kegiatan Himpunan	
		Biaya Wisuda	
		Pengeluaran lainnya	

Devika Putri Kistiani, 2020

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PENDIDIKAN PADA LULUSAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (Studi terhadap Perguruan Tinggi di Provinsi Jawa Barat dan Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Rata rata pengeluaran pemenuhan kebutuhan hidup	Sewa kos pertahun	D3 (1-5)
	Pembelian konsumsi makanan termasuk lauk pauk, minuman, dan makanan lainnya	
	Pengeluaran keperluan harian	
	Pengeluaran kesehatan	
	Pengeluaran lainnya	

3.6. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh. Penyajian hasil analisis deskriptif berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal.

2. Analisis Investasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Setelah pengumpulan data dan pengolahan data selesai maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini, teknis analisis investasi yang digunakan adalah menggunakan metode *payback period*, *B/C ratio*, dan *net present value*. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2. Pengambilan Kesimpulan Hasil Analisis Investasi

Metode Analisis	Standar yang ditetapkan	Keterangan
<i>Payback Period</i>	Umur ekonomis 5 tahun	Umur ekonomis > PP
<i>B/C ratio</i>	$BCR \geq 1$	Investasi layak (<i>feasible</i>)

Devika Putri Kistiani, 2020

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PENDIDIKAN PADA LULUSAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (Studi terhadap Perguruan Tinggi di Provinsi Jawa Barat dan Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Metode *Payback Period*

Metode *Payback Period* (PP) yaitu suatu periode waktu yang menunjukkan periode kembalinya suatu investasi pendidikan. Semakin cepat investasi tersebut dapat ditutup dengan pendapatan dari pendidikan atau minimal sama dengan umur ekonomis dari barang modal pendidikan maka investasi tersebut semakin layak. Perhitungan *Payback Period* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$PP = \frac{\text{Investasi kas bersih}}{\text{Aliran kas masuk bersih tahunan}} \times 1 \text{ tahun}$$

(Suliyanto, 2010)

Kriteria penilaian pada payback period adalah sebagai berikut:

Jika $PP < \text{waktu maksimum}$, maka investasi dinyatakan layak.

Jika $PP > \text{waktu maksimum}$, maka investasi dinyatakan tidak layak.

b. *B/C ratio*

Net B/C ratio adalah rasio antara nilai sekarang manfaat bersih yang bernilai positif dengan nilai sekarang manfaat bersih yang bernilai negatif. Untuk memperoleh nilai Net BCR dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$BCR = \frac{\Sigma PV \text{ net benefit}}{\Sigma PV \text{ cost}}$$

Keterangan:

Benefit = Keuntungan

Cost = biaya

Kriteria penilaian pada BCR adalah:

$BCR \geq 1$ investasi layak (feasible)

$BCR < 1$ investasi tidak layak (unfeasible)